

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Lilik Masrofa

NIM : P17310214057

Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan
Politeknik KesehatanKemenkes Malang

Judul : Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* Pada Ny. S
Di TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb Poncokusumo

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 34 – 40 minggu hingga masa interval sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali, ikut serta atau ikut mendampingi proses persalinan dan masa nifas sebanyak 3 - 4 kali dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetric yang lalu dan sekarang, riwayat TT, pola pemenuhan kebutuhan sehari hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan

dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa interval. Selain mengenali juga memberikan penatalaksanaan segera sehingga tidak sampai terjadi komplikasi.

Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat pemberian asuhan ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mngundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor hp 089687043562.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Lampiran 2. informed concent

INFORMED CONCENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan pdenjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang dilakukan oleh Anita Lilik Masrofa Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir dan perencanaan Keluarga Berencana (*Continuity of care*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

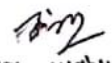
Saya yakin bahwa hasil studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 20 Desember 2023

Saksi

Yang Memberi Persetujuan


(.....N.E. Aristina.....)


(.....Sri Wahyuni.....)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

149

Lampiran 3. pernyataan kesediaan membimbing

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama dan gelar : Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb
NIP : 198403152009122002
Pangkat dan Golongan : Penata Tk 1 / III d
Jabatan : Dosen
Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan
Alamat dan nomor yang bisa dihubungi : Dsn. Surowono Rt.01/Rw.20 Canggu Badas, Kediri
Rumah : 081331193829
Telepon : Jl. Besar Ijen No 77 C Malang
Alamat kantor : 0341558793
Telepon kantor

Dengan ini menyatakan (bersedia/~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : Anita Lilik Masrofa

NIM : P17310214057

Topik studi kasus : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (Coc) Pada Ny. S Di TpmB Sri Wahyuni, Amd.Keb Poncokusumo

*) Coret yang tidak dipilih

Malang 03 November 2023


Nur Eva Aristina, S.ST., M. Keb.
NIP. 198403152009122002

STUPEN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

J. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



6 November 2023

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/189/2023
Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan an Anita Lilik Masrofa

K e p a d a, Yth
Pimpinan TPMB Sri Wahyuni, A.Md.Keb
Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Anita Lilik Masrofa
N I M : P17310214057
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny "X" Di TPMB Sri Wahyuni, A.Md.Keb*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Anita Lilik Masrofa
2. Peringgal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

POA (PLANNING OF ACTION)

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana Asuhan	Tujuan Asuhan	Alat dan Media	Tempat
1	Kunjungan I pada ibu hamil trimester III	Ibu dengan UK 32—34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluarga. 2. Bina hubungan saling percaya dengan klien dan keluarga. 3. Jelaskan maksud dan tujuan pemberian asuhan yang akan dilakukan. 4. Lakukan <i>inform consent</i>. 5. Sepakati kontrak waktu untuk kegiatan asuhan secara berkala. 6. Lakukan pengkajian pada ibudan keluarga. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pendekatan teraupetik cara awal membangun komunikasi serta membina hubungan yang baik dengan klien dan keluarga. 2. <i>Informed consent</i> untuk bukti klien dan keluarga mau dilakukan asuhan kehamilan hingga masa interval sesuai dengan persyaratan yang telah tertanda tangani. 3. Anamnesa untuk menggali seluuruh informasi mengenai klien dan keluarga yang digunakan untuk data hasil observasi/pengkajian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku KIA 2. Timbangan 3. Microtoise 4. Metlin 5. Timbangan 6. Stetoskop+ tensi 7. Funandoskop /dopler 8. Lembar balik kelasibu hamil. 9. Handscoone 10. Handsanitizer 11. Easy touch Hb 12. Easy touch GCU 13. Alat Tulis 	TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb

			<p>7. Anamnesa keluhan pada ibu.</p> <p>8. Berikan pelayanan 10 T</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Timbang BB dan ukurTB. b. Pemeriksaan tekanandarah c. Pemeriksaan TFU d. Skrining Status dan pemberian imunisasi TT e. Pemberian Tablet FE f. Periksa status gizi g. Lakukan tes laboratorium h. Tentukan presentasi janin dan DJJ i. Tata laksana khusus 	<p>4. Pelayanan asuhan 10 T untuk mengetahui keadaan ibu hamil dalam batas normal dan mendeteksi apakah ibu memiliki kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan pada kehamilan TM III.</p> <p>5. Menjelaskan hasil pemeriksaan serta edukasi untuk menambah pengetahuan ibu apabila hal yang disampaikan mungkin terjadi ibu dapat mengatasi secara mandiri.</p> <p>6. Kunjungan ulang untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu serta keadaan lebih lanjut pada ibu hamil.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

			<p>j. Temu wicara</p> <p>9. Berikan edukasi dari hasil keluhan utama ibu dan edukasi disesuaikan dengan rencana asuhan</p> <p>10. Lakukan kontrak waktu dan penjadwalan kunjungan ulang untuk kegiatan senam hamil</p>			
2.	Kunjungan II pada ibu hamil trimester III	Ibu dengan UK 34—36 Minggu	<p>1. Salam sapa lakukan komunikasi atau pendekatan pada klien dan keluarga</p> <p>2. Evaluasi hasil kunjungan sebelumnya</p> <p>3. Menanyakan keluhan yang dirasakan ibu</p> <p>4. Melakukan pemeriksaan pada ibu</p>	<p>8. Melakukan pendekatan pada klien tercipta hubungan yang baik</p> <p>9. Menganalisa keluhan ibu untuk mendiagnosis asuhan yang akan dilakukan</p> <p>10. Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui keadaan ibu hamil dalam batas normal dan mendeteksi</p>	<p>1. Handscoone</p> <p>2. Handsanitizer</p> <p>3. Buku KIA</p> <p>4. Metlin</p> <p>5. Stetoskop+ tensi</p> <p>6. Funandoskop /dopler</p> <p>7. Lembar balik senam ibu hamil.</p>	

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Pemberian edukasi terkait keluhan utama ibu dan edukasi materi sesuai dengan rencana asuhan 6. Penatalaksanaan Senam Hamil 7. Lakukan kontrak waktu dan penjadwalan kunjungan ulang 	<p>apakah ibu memiliki kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan pada kehamilan TM III.</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Memberi tahu ibu dan keluarga mengenai hasil pemeriksaan. 12. Pemberian edukasi dilakukan untuk menambah wawasan ibu serta mengenai keluhan utama ibu. 13. Kunjungan ulang untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu serta keadaan lebih lanjut pada ibu hamil. 		
3	Kunjungan III pada ibu hamil trimester III	Ibu dengan UK 37—38 Minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya 2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu 3. Lakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan umum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya 2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari hari ibu 3. Pemeriksaan untuk mengetahui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handscoone 2. Handsanitizer 3. Buku KIA 4. Jam 5. Leaflet tanda- tanda persalinan 6. Timbangan 	TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb

			<p>(TTV dan Antropometri)</p> <p>b. Pemeriksaan Fisik (Leopod, DJJ)</p> <p>4. Beri edukasi mengenai keluhan utama ibu dan beri edukasi sesuai rencana asuhan</p> <p>5. Beri edukasi tanda-tanda persalinan yang perlu diketahui oleh ibu</p> <p>6. Beri dukungan keluarga untuk persiapan persalinan Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</p> <p>7. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</p> <p>8. Lakukan pemeriksaan</p> <p>a. Pemeriksaan umum</p>	<p>:</p> <p>a. TTV dalam batas normal</p> <p>b. Besar kehamilan sesuai dengan usia kehamilan, letak bayi, keadaan bayi normal atau tidak, DJJ dalam batas normal/tidak.</p> <p>4. Mempersiapkan ibu dan keluarga untuk persalinan yang akan datang.</p> <p>5. Mengetahui perlengkapan yang perlu disiapkan menjelang persalinan</p> <p>6. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan dan memberikan kenyamanan terhadap kondisi psikologis.</p>	<p>7. Metlin</p> <p>8. Termometer</p> <p>Stetoskop/funando skop</p>	
--	--	--	--	--	---	--

			<p>(TTV dan Antropometri)</p> <p>b. Pemeriksaan Fisik (Leopod, DJJ)</p> <p>9. Beri edukasi mengenai keluhan utama ibu dan beri edukasi sesuai rencana asuhan</p> <p>10. Beri edukasi tanda-tanda persalinan yang perlu diketahui oleh ibu</p> <p>11. Beri dukungan keluarga untuk persiapan persalinan</p> <p>12. Beri dukungan pada ibu untuk persiapan persalinan</p>			
4.	Persalinan	Ibu dengan usia kehamilan aterm	<p>1. Memantau kemajuan persalinan</p>	<p>1. Pada persalinan dilakukan asuhan kala I—IV meliputi hasil untuk mendeteksi pola his, DJJ, tanda bahaya</p>	<p>1. Handscoone</p> <p>2. Handsanitizer</p> <p>3. Lembar penapisan</p>	<p>TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb</p>

			<p>2. Lakukan 60 langkah APN</p> <p>3. Observasi 2 jam PP</p>	<p>persalinan</p> <p>2. Melakukan persalinan sesuai denganstandart, (SOP) yang berlaku, mengajari ibu meneteki bayinya dalam 1 jam PP (IMD).</p> <p>3. Observasi 2 jam PP untuk mengidentifikasi adanya komplikasi pada pasca persalinan.</p>	<p>4. Lembar observasi</p> <p>5. Partograf</p> <p>6. Buku KIA</p> <p>7. Partus set, dan hecing set</p> <p>8. Perlengkapan persalinan (lampu sorot, handuk pakaian bersih ibu, pakaian bersih bayi, handuk, bedong,dsb)</p> <p>9. Tensimeter</p> <p>10. Stetoskop</p> <p>11. Doppler + gel</p> <p>12. Jam tangan</p> <p>13. Larutan klorin APD</p>	
--	--	--	---	---	---	--

5.	Bayi Baru Lahir	Bayi Baru Lahir Usia 1—6 jam	<p>Asuhan pada BBL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan penilaian secepatnya pada bayi baru lahir 2. Lakukan pemeriksaan fisik dan tanda bahaya jika kemungkinan terjadi setelah 1 jam PP 3. Berikan vit K 1 mg, imunisasi Hb 0 salep mata antibiotik profilaksis setelah 1 jam PP dengan masing masing pemberian diberikan jarak aktu 1 jam 4. Lakukan pemeriksaan pada bayi setelah 1 jam PP 5. Perawatan tali pusat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan atau asuhan pada bayi baru lahir untuk memastikan keadaan bayi baik pada persalinan dengan tanda bayi menangis kuat, kulit kemerahan, bergerak aktif (dalam penilaian secepat saat bayi lahir) 2. Pemeriksaan fisik untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada BBL 3. Perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dan pemenuhan imunisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handsanitizer 2. Handscoone 3. Imunisasi Hb0, Vit K, Salep mata profilaksis 4. Stetoskop 5. Timbangan bayi 6. Alat mandi bayi (sabun, waslap) 7. Bak 8. Baskom 9. Larutan klorin 10. Kasa steril 	
6.	Kunjungan Ibu Nifas (KFI)	Ibu nifas 6—48 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas 2. Cegah perdarahan masa nifas yang disebabkan 	<p>Tujuan asuhan kebidanan pada masa nifas yang dilakukan pada ibu antaralain yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk memantau uterus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handsanitizer 2. Handscoone 3. Tensimeter 4. Stetoskop 	

			<p>atonia uteri dengan mengajarkan massase uterus pada ibu dan keluarga</p> <p>3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan masa nifas</p> <p>4. Edukasi ibu mengenai tanda bahaya di masa nifas</p> <p>5. Edukasi ibu dan keluarga mengenai konsumsi makan makanan tinggi protein</p> <p>6. Edukasi mengenai pemberian ASI eksklusif pada bayi</p> <p>7. Ajarkan cara menyusui yang benar.</p> <p>8. Ajarkan mobilisasi dini Lakukan kontrak waktu dengan ibu mengenai</p>	<p>berkontraksi dengan baik yang berguna untuk mencegah perdarahan karena atonia uteri</p> <p>2. Mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu</p> <p>3. Mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindarkan dari budaya tarak makan</p> <p>4. Dengan edukasi ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI pada bayinya</p> <p>5. Cara untuk mempercepat pemulihan di masa nifas</p> <p>6. Dengan edukasi ibu memahami dan mengetahui tanda bahaya masa nifas sehingga dapat segera</p>	<p>5. Thermometer</p> <p>6. Jam</p> <p>Buku KIA</p>	
--	--	--	---	---	---	--

			kunjungan ulang	<p>dilakukan tindakan apabila ibu mengalami masalah yang mungkin terjadi</p> <p>7. Memantau ibu dapat menyusui bayinya dengan benar sehingga bayi mendapatkan nutrisi yang tercukupi</p> <p>8. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan kunjungan rutin dimasa nifas</p>		
7.	Kunjungan Neonatus I (KN I)	Neonatus usia 6—48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan suhu bayi normal 2. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 3. Periksa adanya tanda infeksi pada tali pusat 4. Beri edukasi mengenai perawatan pada BBL 5. Periksa keadaan bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah bayi hipotermia 2. Memastikan bayi dalam keadaan normal dan memastikan bayi memiliki anus dengan bayi sudah BAB 3. Mendeteksi adanya infeksi pada tali pusat 4. Untuk memasikan dan menambah pengetahuan ibu dan keluarga mengenai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handsanitizer 2. Handscoone 3. Tensimeter 4. Stetoskop 5. Thermometer 6. Metlin 7. Jam 8. Perawatan talipusat 9. Buku KIA 10. Format MTBM 	Tpmb Sri Wahyuni, Amd. Keb

			(ikterus/tidak) 6. Pastikan pemberian ASI sesuai kebutuhan bayi	perawatan BBL secara mandiri di rumah dengan benar 5. Memastikan adanya kelainan padabayi 6. Memastikan kebutuhan nutrisibayi terpenuhi	Alat tulis	
8.	Kunjungan Ibu Nifas II dan Kunjungan Neonatus II (KF 2, KN 2)	Ibu 3—7 hari masa postpartum Neonatus usia 3—7 hari	Asuhan pada ibu : 1. Evaluasi kunjungan nifaspertama 2. Pemeriksaan TTV danpemfis 3. Nilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan 4. Pastikan pola kebiasaan ibu (istirahat cukup, dan mendapat nutrisi yang bergizidan cukup) 5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan benar 6. Senam nifas Asuhan pada BBL	Asuhan pada ibu bertujuan untuk : 1. Mengidentivikasi involusi uterus berjalan dengan semestinya, uterus dapat berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal 2. Mendeteksi adanya infeksi dan perdarahan abnormal 3. Memantau adanya komplikasipada ibu 4. Memantau kondisi istirahat dan pola makan ibu sesuai, teratur danbaik	1. Handsanitizer 2. Handscoone 3. Tensimeter 4. Stetoskop 5. Thermometer 6. Jam 7. Buku KIA 8. Video senam nifas 9. Perawatan tali pusat	TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb

			<ol style="list-style-type: none"> 2. 1. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi. 3. Identifikasi adanya tanda- tanda bahaya pada bayi (ikterus,infeksi tali pusat) 4. Pastikan bayi mendapatkan ASI dan pemenuhan nutrisi dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik dan benar 6. Membantu pemulihan orggan kandungan dan otot perineum <p>Asuhan pad BBL bertjuan unuk</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi secara dini adanya kelainan dan tanda infeksi pada bayi 2. Ibu mengetahui tanda infeksi dan ikterus pada bayinya dan cara menghindari hal tersebut terjadi 3. Memastikan bayi terpenuhi kkebutuhan nutrisinya: 		
9	Kunjungan Ibu Nifas III dan Kunjungan Neonatus III (KF 3, KN 3	Ibu dengan 8—28 hari postpartum dan Neonatus dengan usia 8—28 hari	<p>Asuhan pada ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifassebelumnya 2. Lakukan pemeriksaan fisik TTV, pastikan involusi dan kontraksi 	<p>Tujuan asuhan pada ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU dibawah umbilicus, tidak ada 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Handsanitizer 4. Handscoone 5. Tensimeter 6. Thermometer 7. Jam 8. Buku KIA 	

			<p>ibu baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pastikan pola kebiasaan ibu (istirahat cukup, dan mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup) 4. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan benar 5. Beri penjelasan atau edukasi mengenai KB <p>Asuhan pada bayi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik (BB PB, suhu) 2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa tanda infeksi 4. Imunisasi DPT -1 dan polio 5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar 	<p>perdarahan abnormal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup 4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat terekam makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas 5. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui 6. Agar ibu mau menggunakan KB, mengetahui macammacam kontrasepsi, dan dapat menentukan kontrasepsi yang dibutuhkan ibu <p>Asuhan pada bayi bertujuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia 2. Agar ibu tahu pentingnya 	<p>9. Stetoskop Leaflet KB</p>	
--	--	--	---	---	------------------------------------	--

				pemenuhan nutrisi bagi bayi		
10	Kunjungan Ibu Nifas IV (KF 4)	Ibu dengan 29—42 hari post partum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanyakan keluhan ibu 2. Kaji atau tanyakan mengenai penyulit selama masa nifas yang dialami oleh ibu 3. Tanyakan hasil diskusi tentang keputusan ibu ber KB 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat keluhan ibu di periodemasa terakhir nifas 2. Mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu <p>Ibu sudah siap dan menentukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handsanitizer 2. Handscoone 3. Buku KIA 4. Lembar balik ABPK 	TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb

LEMBAR KONSULTASI

Lampiran 7. Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Anita Lilik Masrofa
 NIM : P17310214057
 Nama Pembimbing : Nur Eva Aristina, S.ST., M. Keb
 Judul LTA : STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN
 CONTINUITY OF CARE (COC) PADA NY. S DI TPMB Sri Wahyuni, Amd.Keb
 PONCOKUSUMO

No	Tanggal	MATERI KONSULTASI (Tuliskan hasil koreksi/ Konsultasi, Action Plan Yang Penting Terkait Progress)	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 September 2023	1. Judul mohon disesuaikan dengan buku pedoman 2. Kalimat pendahuluan tidak perlu terlalu banyak, langsung saja ke masalah yang terjadi 3. Langsung ke paragraf solusi 4. Bagaimana kronologi terjadinya permasalahan dijelaskan lebih rinci 5. Penerima manfaat paling besar ditempatkan pada no 1	Ris
2.	30 September 2023	1. Apakah belum mendapat tempat yang pasti untuk pengambilan kasus 2. Sebaiknya ditulis secara umum saja, karena kata pengantar tetap bagian dari karya ilmiah yang harus di tulis sdsuai dengan kaidah karya ilmiah dan tidak terlalu banyak nama yang disebutkan 3. LTA tidak pembimbing I & II 4. Kalimat pada paragraf 1 terlalu sedikit, bisa digabung dengan paragraf sebelumnya	Ris

		<p>5. Jika data sebelumnya sudah ada & tidak berubah saat pengkajian ulang maka tidak perlu dituliskan lagi</p> <p>6. Dibuat diagram seperti disamping tapi kurang lengkap. Misal seperti pemberian asuhan 3x kapan saja (di usia kehamilan berapa minggu)</p> <p>7. Perbaiki kalimat typo</p>	
4.	24 Oktober 2023	<p>1. Judul PROPOSAL LAPORAN TUGAS AKHIR</p> <p>2. Kata pengantar ditambahkan orangtua</p> <p>3. Penambahan halaman pada daftar isi</p> <p>4. Mengapa masalah yang sebelumnya malah di hapus</p> <p>5. G...P...A...UK...minggu T/H/I Letak...Inpartu kala I... dengan keadaan ibu dan janin...</p> <p>6. Belum ada evaluasi kunjungan sebelumnya</p> <p>7. Lengkapi dengan lampiran sbb : POA, informed consent, kesediaan membimbing, dll.</p>	Ris
5.	01 November 2023	<p>1. Jelaskan secara rinci asuhan dari ketidaknyaman pada TM 3</p> <p>2. Memberikan anak panah kerangka kerja yang keliru</p> <p>3. Dirapikan lagi</p> <p>4. Pengisian pernyataan kesediaan membimbing</p> <p>5. Pengisian pengajuan studi kasus</p>	Ris

6.	02 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki penempatan nama anggota penguji 2. Menambahkan rencana persalian P4K 3. Memperbaiki kerangka kerja 4. Merapikan margin 	Ris
7.	8 November 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberbaiki penulisan pendampingan klien (pada – mulai) 2. Memberbaiki posisi manfaat penulisan 3. Penambahan konsep teori 2.2 4. dicek font, margin, dan lain sebagainya 	Ris
8.	9 November 2023	ACC maju seminar proposal tugas akhir	Ris
9.	23 November 2023	ACC Proposal Laporan Tugas Akhir	Ris
10.	29 April 2024	<p>Revisi LTA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata Proposal Laporan Tugas Akhir menjadi Laporan Tugas Akhir 2. Perbaiki kata-kata typo atau kurang benar 3. Penambahan hasil pemeriksaan (ditambah pemeriksaan laboratorium) 4. Merubah kerangka kerja yang awalnya rencana menjadi kenyataan yang telah dilakukan. 	Ris

		<p>5. Revisi pembahasan pada masa interval atau masa antara.</p> <p>6. Menghilangkan tanggal dan waktu pada perencanaan</p> <p>7. perbaikan waktu implementasi dan evaluasi.</p>	
11.	14 Mei 2024	<p>1. Pembetulan tempat asuhan</p> <p>2. Ditulis sesuai dengan kenyataan yg dilakukan, bukan berdasarkan rencana</p> <p>3. Catatan persalinan, nifas & KN pada buku KIA belum dilampirkan</p>	Ris
12.	20 Mei 2024	<p>1. Penghilangan kata yang tidak ibu konsumsi pada pola kebiasaan</p> <p>2. Perbaikan DS pada intepretasi data dasar</p> <p>3. Penambahan tulisan Dx, Tujuan, Kriteria hasil pada perencanaan</p> <p>4. Asuhan bayi baru lahir di cantumkan sebelum asuhan pada masa nifas</p>	Ris
13	29 Mei 2024	ACC seminar hasil LTA yang akan dilaksanakan pada tangga 29 Mei 2024	Ris
14.	29 Mei 2024	<p>Revisi pasca semhas</p> <p>1. Penambahan kunjungan ANC pada TM 3</p> <p>2. Pembetulan kata typo pada BAB 4</p> <p>3. Penambahan pembahasan sesuai dengan fakta apakah sudahsesuai dengan wewenang.</p>	Ris

14.	3 Juni 2024	Merapihkan hamalan dan lembar pengesahan	Ris
15	5 Juni 2024	ACC Laporan Tugas Akhir	Ris

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Mu. I Alamat : Desa Negeri
 Umur ibu : 29 th Keo/Kab : Poncosukungama
 Pendidikan : SD Pekerjaan : IRT
 Hamil Ke. 2 Hari Terakhir : 16/09/23 Persalinan : 28/01/24
 Periksa I
 Jmur Kehamilan : bh Di:

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	Tributan			
				I	II	III.1	III.2
		Skor awal ibu hamil	②	✓			
I	1	Tertalu muda, hamil ≤ 16 th	4				
	2	Tertalu tua, hamil ≥ 35 th	4				
		Tertalu lambat hamil I, kawin ≥ 4 th	4				
	3	Tertalu lama hamil lagi (≥ 10 th)	④	✓			
	4	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur ≥ 35 th	4				
	7	Tertalu pendek ≤ 145 cm	4				
	8	Pemah gagal kehamilan	4				
	9	Pemah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri drogoh	4					
	c. Diberi infus / Transfusi	4					
	10. Pemah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang Darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4				
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15	Bayi mati dalam kandungan	4				
	16	Kehamilan lebih bulan	4				
17	Letak sungsang	8					
18	Letak lintang	8					
19	Perdarahan dalam kehamilan ini	8					
20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8					
JUMLAH SKOR			6	6			

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal : 30/1/2024

RUJUK DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
 RUJUK KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS

RUJUKAN : 1. Rujukan Diri Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
 6.

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Resiko I & II
 1. Perdarahan antepartum
 2.
 3.
 4. Uri tertinggal
 5. Persalinan Lama

Komplikasi Obstetrik
 3. Perdarahan postpartum
 4. Uri tertinggal
 5. Persalinan Lama

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan
 PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lainnya
 MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan Peraginam 3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :
 IBU : 1. Hidup 2. Mati, dengan penyebab a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2...
 TEMPAT KEMATIAN IBU : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan

BAYI :
 1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan
 2. Lahir hidup : Apgar Skor
 3. Lahir mati, penyebab
 4. Mati kemudian umur hr, penyebab
 5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)
 1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

ENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN - RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				KEHAMILAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	JML PERAWA TAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN			
					RDB	RDR	RTW	
2	KRT	BIDAN	TIDAK DRUKUK	TIDAK DRUKUK	BIDAN			
3-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PM	POLINDES PM/RS	BIDAN DOKTER			
≥12	KRT	DOKTER	RUMAH	RUMAH	DOKTER			

Lampiran 10. Lembar Penapisan

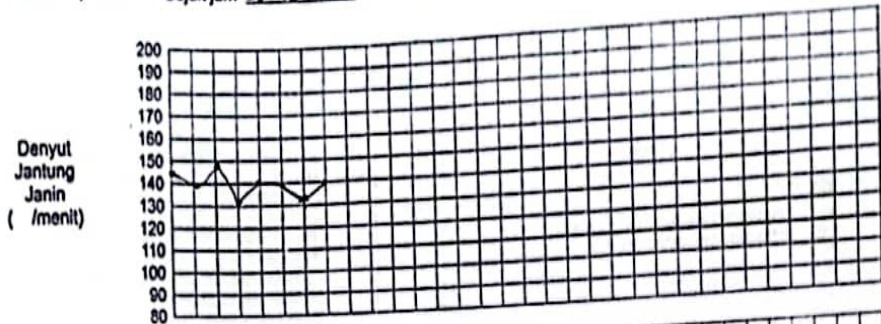
PENAPISAN IBU BERSALIN

APABILA DIDAPATI SALAH SATU ATAU LEBIH PENYULIT SEPERTI BERIKUT, PASIEN HARUS DIRUJUK.

No	Penyulit	Ya	Tidak
1.	Riwayat bedah sesar		✓
2.	Perdarahan pervaginam		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan <37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium kental		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam)		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<37 minggu)		✓
7.	Ikterus		✓
8.	Anemia berat		✓
9.	Tanda/gejala infeksi		✓
10.	Pre eklamsia/hipertensi dalam kehamilan		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm/lebih		✓
12.	Gawat janin		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentasi bukan belakang kepala		✓
15.	Presentasi majemuk		✓
16.	Kehamilan gemelli		✓
17.	Tali pusat membungkus		✓
18.	Syok		✓
19.	Bumil TKI		✓
20.	Suami pelayaran		✓
21.	Suami atau bumil bertato		✓
22.	HIV/AIDS		✓
23.	PMS		✓
24.	Anak mahal		✓

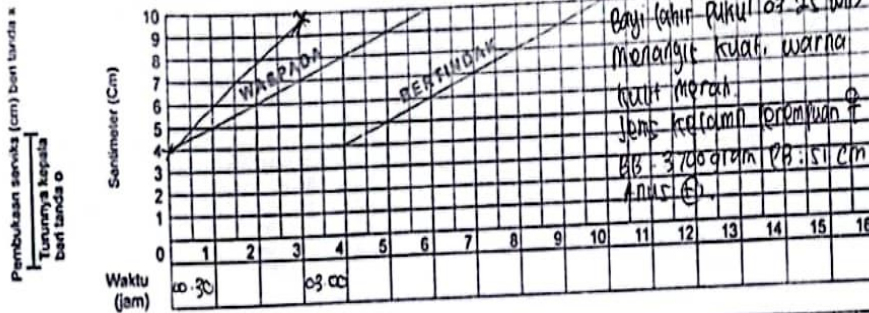
PARTOGRAF

No. Register Nama Ibu : Ny. S Umur : 29 th G. 2 P. 1 A. 0
 No. Puskesmas Tanggal : 30/01/2024 Jam : 02-15 Alamat : Desa Nyeburuk, Puncokudung
 Keluhan pecah Sejak jam 02.55 mules sejak jam 15.30



Air ka'uban

Penyusupan



Kontraksi

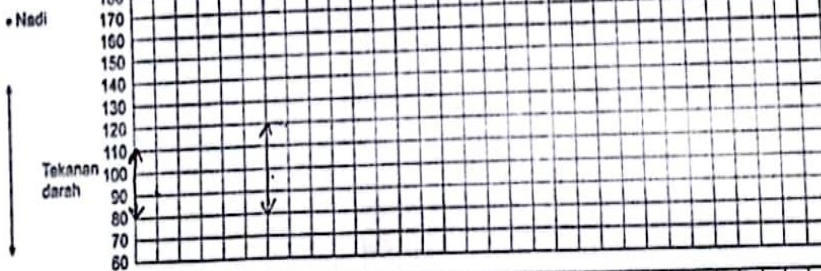
tepat

0 Menit

(dok)

Oksitosin U/L tetes/menit

Obat dan Cairan IV



Suhu °C

Urin

Protein

Aseton

Volume

Manfaat Senam Hamil

1. Menguasai teknik pernapasan
2. Memperkuat elastisitas otot
3. Mengurangi keluhan yang dirasakan ibu
4. Melatih relaksasi
5. Menghindari kesulitan dalam proses persalinan

Persiapan Alat

SENAM IBU HAMIL

DIPLOMA III KEBIDANAN MALANG
POLTEKES KEMENKES MALANG

- 1. Senam untuk Kaki**
 - Duduk dengan kaki diuruskan ke depan dengan tubuh bersandar tegak lurus ke belakang.
 - Tarik jari ke arah tubuh secara perlahan-lahan lalu lepaskan ke depan.
- 3. Pernapasan Dada**

Kedua telapak tangan menggapal di atas dada. Tarik nafas dari hidung. Mengekarkan nafas dari mulut.
- 5. Senam Pinggang Merengkok**

Badan dalam posisi merengkok. Sambil menarik napas angkat perut, punggung ke atas dengan wajah menghadap ke bawah membentuk lingkaran. Sambil perlahan-lahan mengangkat wajah hembuskan napas, turunkan punggung kembali dengan perlahan.
- 4. Senam Satu Lutut**
 - Tarik kedua telapak kaki ke arah tubuh secara perlahan-lahan dan dorong ke depan.
- 5. Senam dengan Kedua Lutut**
 - Letakkan kedua telapak tangan di atas lutut. Tekan lutut ke bawah dengan perlahan-lahan.
- 6. Cara Tidur yang Nyaman**

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara merupakan salah satu tindakan untuk merawat payudara terutama ada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran asi

Manfaat:

1. Memelihara kebersihan
2. Mengatasi puting yang tidak keluar
3. Merangsang produksi ASI

Langkah - langkah perawatan payudara secara mandiri

WARMING UP

1. Buka pakaian dan bra, hangatkan payudara dengan handuk hangat selama 2-3menit

NIPLLE

2. Basahi tangan menggunakan minyak kelapa atau baby oil, kemudian pijat bagian puting dengan cara menarik secara perlahan

AREOLA

3. Pegang pangkal payudara kemudian pijat ke arah bawah atas dan kanan-kiri

BREAST

4. Pijat payudara melingkar mengikuti bentuk payudara, lakukan 5-6 kali

FROM THE EDGE

5. Pijat payudara dengan bentuk spiral dari pangkal ke tengah payudara. Bersihkan dengan kapas

CARA MENYUSUI

Posisi menyusui :

- Kepala menghadap payudara
- Perut bayi menempel pada perut ibu
- tidak memakai bedong dan sarung tangan
- tidak memakai bantal untuk menyangga bayi

Lama menyusui :

- Bayi baru lahir : 5-10 menit/payudara, tiap 2-3 jam
- 1 bulan : menyusu lebih jarang tapi lebih lama, misalnya 20-40 menit/payudara, tiap 3-4 jam
- 6 bulan : 20-40 menit/payudara, tiap 5-8jam

PRODUKSI ASI

Menurun apabila :

- Payudara yang tidak di kosongkan
- Menyusui hanya sebentar
- Perlekatan kurang baik

Meningkat apabila :

- Sering menyusui
- Usahakan untuk tetap menyusui bayi secara langsung

Posisi Menyusui

CRADLE POSITION

CROSS-CRADLE POSITION

FOOTBALL HOLD

@wakewakeofficial

LAID BACK POSITION

SIDE LYING

CARA MENYUSUI YANG BENAR DAN PRODUKSI ASI



BAYI SEHAT, IBU SENANG

Lampiran 13. Dokumentasi





PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)	
Kondisi:	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> VIT K1* <input type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bl/th: 30/01/2019	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input type="checkbox"/> Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: Skrining Hipotiroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah:	
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	
Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	

* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

7

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	30/01/2019												
BCG No Batch:													
Polio tetes 1 No Batch:													
DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
Polio tetes 2 No Batch:													
DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
Polio tetes 3 No Batch:													
DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak - Rubella (MR) No Batch:													
DPT-Hib-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

Ceterangan:

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar

Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

8

RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan : 30 Januari 2019 Pukul : 03.25 WIB
 Umur kehamilan : 40 - 41 Minggu
 Penolong persalinan : SpOg/ Dokter umum/ (Bidan)
 Cara persalinan : Normal/Tindakan
 Keadaan ibu : Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/Lokhia berbau/lain-lain)/Meninggal
 KB Pasca persalinan : MIAL = Metode Amareora Laktasi
 Keterangan tambahan:

* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke : 2
 Berat Lahir : 3.700 gram
 Panjang Badan : 51 cm
 Lingkar Kepala : 34 cm
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan*

Kondisi bayi saat lahir**:

Segera menangis Anggota gerak kebiruan
 Menangis beberapa saat Seluruh tubuh biru
 Tidak menangis Kelainan bawaan:
 Seluruh tubuh kemerahan Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir**:

Inisiasi menyusu dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi
 Suntikan Vitamin K1
 Salep mata antibiotika profilaksis
 Imunisasi HB0

Keterangan tambahan:

* Lingkari yang sesuai

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

RINGKASAN PELAYANAN NIFAS

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6-48 jam) Tgl: 30/01/2019 Faskes: Tgl/bh: 511	Masalah: Ibu mengatakan nyeri pd uterus setelah melahirkan RU: baik TD: 110/70 S: 36.7°C Tindakan: 1) Menyetel ke kamar KB rawat laka. 2) KB ASI eksklusif.
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tgl: 06/02/2019 Faskes:	Masalah: Tera RU: baik TD: 110/70 S: 36°C Tindakan: 1) Senam nifas 2) Perawatan payudara.
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tgl: 25/02/2019 Faskes:	Masalah: Tera RU: baik TD: 110/70 S: 36°C Tindakan: Edukasi mengenai KB dan rencana KB.
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tgl: 17/03/2019 Faskes:	Masalah: Tera RU: baik TD: 120/70 S: 36.7°C Tindakan: ke rumah KB yang telah dipilih (KB yaitu KB MIAL "Metode Amareora Laktasi")

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu**:

Sehat
 Sakit
 Meninggal

Komplikasi Nifas**:

Perdarahan
 Infeksi
 Hipertensi
 Lain-lain: Sebutkan

Keadaan Bayi**:

Sehat
 Sakit
 Kelainan Bawaan:
 Meninggal

** Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

Kesimpulan: